



PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BILANGAN CACAH DI SEKOLAH DASAR (SD)

Een Unaenah. Elita Khoirunnisa, Nur`Aini
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bilangan bulat, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam empat tahap, dengan rincian: rencanakan, laksanakan, amati dan renungkan. Survei ini dilakukan di SD Negeri Pemukiman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis yang terdiri dari 4 soal essay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada siklus I memiliki tingkat penguasaan pengetahuan sebesar 53,57. Pada siklus II terjadi peningkatan, tingkat ketuntasan siswa mencapai 89,28%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa materi bilangan bulat dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri Pemukiman.

Kata kunci : *Memahami Konsep Materi Aritmatika, Operasi Matematika*

Abstract: *The aim of this study was to enhance students' understanding of the entire literature, using a qualitative descriptive approach with a classroom action research design conducted in four phases, with details: plan, execute, observe and meditate. This survey was conducted at SD Negeri facilities. The data collection technique used was a written test consisting of 4 essay questions. The results show that the 1st batch of students have a knowledge mastery level of 53.57. In the second cycle, there was an increase, the completion level of students reached 89.28%. Based on these data, it was concluded that the entire material could improve understanding of 3rd grade students at SD Negeri facilities.*

Keywords: *understandww the concept of hardware arithmetic, mathematical operations*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan manusia untuk mengembangkan kemampuannya. Seseorang bisa mendapatkan pendidikan yang dapat mengubah hidupnya. Menurut Kompri (2015), “pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara diam-diam oleh seseorang untuk melakukan latihan-latihan peningkatan diri agar peserta didik menjadi pribadi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan”. Komponen penting dari pendidikan berkualitas tinggi adalah kemajuan pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan. Ciri utama dari hal ini adalah adanya kemampuan berpikir kritis.

Matematika adalah satu-satunya mata pelajaran yang dapat mendorong siswa untuk memberikan umpan balik kritis. Matematika diajarkan di setiap kelas, mulai dari sekolah dasar dan naik ke tingkat berikutnya. Salah satu tujuan matematika sekolah dasar adalah membantu siswa memahami konsep, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep atau proses pemecahan masalah dengan cara yang sesuai bagi mereka. tingkat berikutnya, dalam pembelajaran. Dalam matematika, penguasaan konsep sangatlah penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri Pemukiman Kelas dilaporkan bahwa siswa kelas 3 mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, terutama ketika belajar melakukan operasi hitung pada bilangan cacah. Menurut Subini dalam (Haryadi & Nurmaningsih, 2019), kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang diperparah dengan terganggunya aktivitas untuk mencapai tujuan dan memerlukan tindakan perbaikan. Kesulitan yang dihadapi guru ketika mengajar aritmatika bilangan cacah adalah karena kurangnya pengetahuan mereka tentang beberapa mata pelajaran serta ketidakmampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan.



METODE

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan dalam penelitian non-empiris tanpa memberikan bantuan lain. Menurut Sugiyono (2011), tujuan metode deskriptif adalah untuk menganalisis atau menyatakan hasil penelitian bukan untuk menyembunyikan signifikansi dari hasil tersebut.

Subyek penelitian adalah siswa kelas 3 SD Negeri Permukiman dengan jumlah siswa 4 orang dan hasil scan diolah oleh peneliti menjadi sebuah cerita yang representatif dari kondisi yang diteliti. Topik esai ini dipilih sebagai contoh yang baik tentang bagaimana menganalisis pemahaman siswa sambil mempresentasikan ide-ide terkait materi dalam materi yang tercantum. Menurut keterangan seorang guru kelas III SD Negeri Pemukiman, pencarian itu bermula ketika ditetapkan bahwa hasil ujian matematika tahunan berada di bawah kriteria minimal yang ditetapkan KKM. (Kriteria kelengkapan minimal). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode tes dan metode wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk menambah informasi tentang pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal esai tentang operasi aritmetika pada bilangan bulat.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa 4 soal essay.

Table 1. Indikator Soal Oprasi Hitung Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bilangan Cacah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
4. Melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam menyelesaikan masalah pada operasi bilangan cacah	4.1 menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 menyelesaikan soal yang berhubungan dengan membilang dari suatu bilangan.	1	Mudah
		4.1.2 menyelesaikan soal yang berhubungan dengan membilang dari suatu bilangan.	2	Sedang
		4.1.3 menyelesaikan soal yang berhubungan dengan membilang dari suatu bilangan.	3	Sedang
		4.1.4 menyelesaikan soal yang berhubungan dengan penjumlahan	4	Sulit

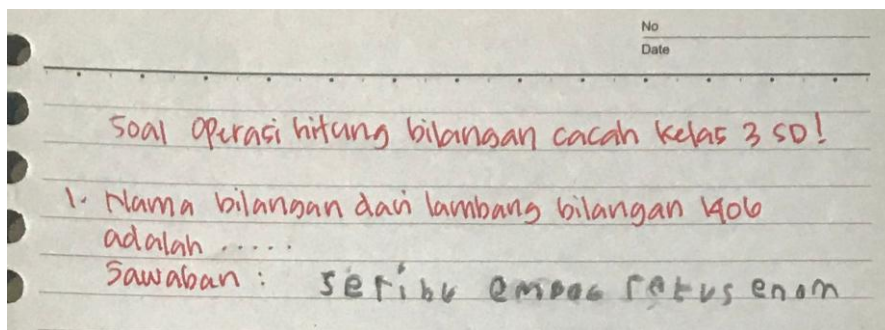


HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai hasil dari penelitian kami, kami menemukan tingkat pemahaman minimum tentang pembelajaran operasi aritmatika di kelas 3 sekolah dasar dan ketika mengerjakan pekerjaan rumah. Berikut ini akan kami sajikan data tentang ketidaktahuan belajar siswa sesuai dengan urutan pertanyaan yang kami ajukan.

Soal nomor 1

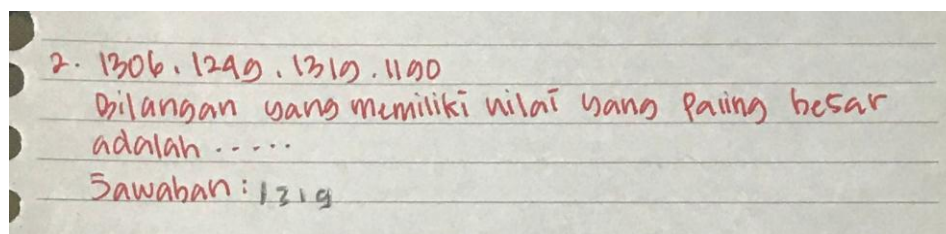
“nama bilangan dari lambang bilangan 1406 adalah”



Soal di atas merupakan soal yang melibatkan siswa dalam memahami cara menulis lambang bilangan, berdasarkan hasil tanggapan peserta terhadap 4 responden pertanyaan 1, diperoleh data tentang siswa yang kurang paham untuk menjawab pertanyaan di atas.

Soal nomor 2

“1306, 1249, 1319, 1190, bilangan yang memiliki nilai paling besar adalah”

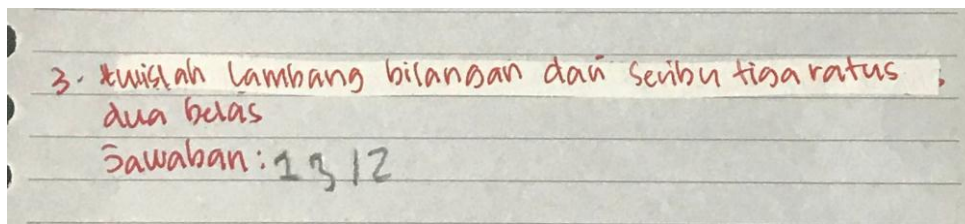


Soal di atas merupakan soal yang melibatkan siswa dalam memahami cara menentukan nilai bilangan terbesar, mengambil data dari siswa yang dapat memahami dengan menjawab soal diatas.



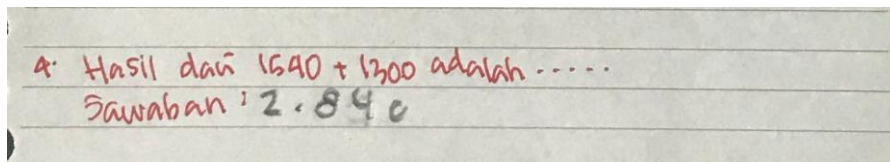
Soal nomor 3

“tuliskan lambang bilangan dari seribu tiga ratus dua belas”.....



Soal di atas merupakan soal yang mencakup bagaimana pemahaman siswa untuk menentukan bilangan yang sesuai dengan soal di atas, berdasarkan jawaban 4 siswa dengan mengerjakan soal nomor tiga, mengambil data dari siswa yang dapat memahami dengan menjawab soal diatas.

Soal nomor 4



“hasil dari 1540 + 1300 adalah”.....

Soal di atas merupakan soal yang membahas tentang bagaimana siswa memahami penjumlahan simbol bilangan dalam soal matematika. di mana siswa harus melengkapi jawaban dari soal di atas. Berdasarkan hasil jawaban dari soal nomor 4 diperoleh data kemampuan pemahaman siswa saat menjawab soal di atas.

Dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami cara menghitung lambang bilangan, menulis bilangan dan menulis lambang bilangan dari operasi aritmatika pada bilangan cacah.

kemudian melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan data yang dikumpulkan persentase siswa dengan (4 soal yang disarankan) menunjukkan pemahaman dengan menyajikan cerita tentang soal bilangan cacah. Penulis mengikuti umpan balik dari guru bahwa pemahaman siswa tentang pemecahan masalah di atas dapat digambarkan dalam hal menghitung suatu bilangan. Apa pun yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian atau perilaku irasional apa pun ketika membahas masalah yang berkaitan dengan subjek operasi aritmatika.



PENUTUP (KESIMPULAN)

Kami kemudian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SDN tentang operasi bilangan cacah berkisar dari sangat rendah hingga tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai ujian siswa sebelumnya. Telah membuat pengalaman belajar menjadi perbedaan yang signifikan. 4 siswa ini berada pada kategori sedang hingga sangat tinggi. Jadi, dari yang kita ketahui, pemahaman siswa sangat baik untuk materi bilangan bulat. karena pembelajaran operasi aritmatika pada bilangan bulat membutuhkan bilangan bulat sebagai alat ukur atau sebagai dasar operasi lainnya, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.



DAFTAR PUSTAKA

Anita, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieka Cipta.

5

BSNP. 2008. *Model Silabus Tematik Kelas I*. Jakarta: Departaman Pendidikan Nasional.
Degeng, I Nyoman Sundana. 1998. *Teori Pembelajaran 2: Terapan*. Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka.
Gita ayu nengsih & heni pujiastuti universitas agung tirtayasa, serang, banten.
Herryanto, her & Hakib, Hamid. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
Kusumaningrum, Endah. 2008. *Penggunaan Media Benda Konkret Pada Operasi Hitung Penjumlahan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Jajar Tunggal I / 450 Surabaya*. Disertai tidak diterbitkan. Surabaya: PGSD UNESA Surabaya
Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*.
Yogyakarta: Safiria Insania Press.